

## ABSTRAK

### **Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi**

**Oleh: Wulan Mulyansih**

Penelitian ini didasarkan pengamatan penulis pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi bahwa kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi belum baik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi sebanyak 96 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dan penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 1% dan tingkat kepercayaan 99%. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 guru. Alat pengumpulan data adalah angket, yang disusun dalam bentuk *Skala Likert* yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus skor rata-rata (*mean*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah kejuruan negeri 2 kota Bukittinggi dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek perencanaan kurikulum termasuk dalam kategori cukup mampu, dengan tingkat capaian 68,6 % (2) Persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah kejuruan negeri 2 kota Bukittinggi dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek pelaksanaan kurikulum termasuk dalam kategori cukup mampu dengan tingkat capaian 71%. (3) Persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek evaluasi kurikulum termasuk dalam kategori mampu dengan tingkat capaian 80,2%. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa persepsi guru terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dilihat dari aspek perencanaan kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi dengan tingkat capain 73,2% termasuk dalam kategori cukup mampu.